

Sosialisasi Peran Dosen dan Mahasiswa dalam Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022 di SDN 03 Sukadana

Aep Saefullah¹, Elya Nurzanah², Adinda Novita Andhini³, Evi Fauziah Mitagani⁴

¹Prodi Manajemen, STIE Ganesha, Jakarta, Indonesia

^{2,3}Prodi PGSD, FKIP Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya, Indonesia

⁴Prodi PGPAUD, FKIP Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

Email: ¹aep@stieganessa.ac.id, ²elya2810@upi.edu, ³adindanovita@upi.edu, ⁴evifauziah36@gmail.com

Abstrak

Kampus Mengajar angkatan 4 merupakan salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik. Program ini telah berjalan selama 3 semester sejak pandemi Covid-19 di tahun 2020. Kampus Mengajar memfasilitasi mahasiswa untuk praktik belajar di luar kampus selama 1 semester dengan tujuan peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah penugasan. Mahasiswa menjadi mitra guru untuk berkreasi dan berinovasi guna mengembangkan model dan strategi pembelajaran di satuan pendidikan sasaran. Tiga mahasiswi yang didampingi Dosen Pembimbing Lapangan melaksanakan program Kampus Mengajar Angkatan 4 di SDN 03 Sukada Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan. Kegiatannya meliputi aktifitas pra-penugasan, penugasan, implementasi program kerja, dan akhir penugasan. Mahasiswa menjalankan program kerja atas persetujuan Dosen Pembimbing Lapangan dan pihak sekolah dalam penguatan literasi, numerasi, adaptasi digital teknologi dan administrasi bagi siswa dan SDN 03 Sukadana. Hasil capaian dari program Kampus Mengajar Angkatan 4 bagi mahasiswa antara lain: (1) Mampu meningkatkan kemampuan siswa didik dalam pembelajaran literasi di kelas 1-6. (2) Mampu meningkatkan pembelajaran numerasi kepada siswa didik kelas rendah dan kelas tinggi. (3) Dapat meningkatkan pengenalan dan penerapan adaptasi teknologi digital dalam pembelajaran siswa di kelas 1-6. (4) Membantu sekolah dalam penataan administrasi kelas, perpustakaan dan sekolah. (5) Dapat meningkatkan karakter, kemauan minat bakat dan mental siswa didik dalam kegiatan belajar di dalam dan luar kelas. Kehadiran mahasiswadan Dosen Pembimbing Lapangan di SDN 03 Sukadana sangat berdampak dalam kemajuan pendidikan, manfaat program kampus mengajar angkatan 4 sangat dirasakan manfaatnya oleh siswa, oang tua murid dan guru.

Kata Kunci: Kampus Mengajar Angkatan 4, Literasi Numerasi, Adaptasi Tekonologi, Administrasi, SDN 03 Sukadana

Abstract

Teaching Campus batch 4 is one of the Free Learning Campus Merdeka (MBKM) programmes launched by the Republic of Indonesia Ministry of Education, Culture, Research, and Technology. Since the Covid-19 pandemic in 2020, this programme has run for three semesters. The Teaching Campus allows students to practise learning outside of the classroom for one semester in order to improve students' literacy and numeracy skills in assigned schools. Students collaborate with teachers to develop learning models and strategies in the target education units. Three female students, accompanied by Field Supervisors, completed the Teaching Campus Program Batch 4 at SDN 03 Sukada, Ciawigebang District, Kuningan Regency. Pre-assignment activities, assignments, work programme implementation, and assignment completion are examples of activities. Students carry out work programmes with the approval of Field Supervisors and the school in order to strengthen literacy, numeracy, digital technology adaptation, and administration for students and SDN 03 Sukadana. The Campus Teaching Program Batch 4 results for students include: (1) being able to improve students' learning literacy abilities in grades 1-6. (2) The ability to improve numeracy learning for both low and high school students. (3) Can improve digital technology adaptation introduction and application in student learning in grades 1-6. (4) Assisting schools in the

organisation of classrooms, libraries, and school administration. (5) Has the potential to improve students' character, will, interest, talent, and mentality in learning activities both inside and outside the classroom. Students and Field Supervisors' presence at SDN 03 Sukadana had a significant impact on educational progress; the benefits of the campus teaching programme batch 4 were felt by students, parents, and teachers.

Keywords: *Teaching Campus Batch 4, Literacy Numeracy, Technology Adaptation, Administration, SDN 03 Sukadana*

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar menjadi fondasi utama dalam mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan mumpuni demi menunjang pembangunan dan pertumbuhan suatu negara. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) yang diadopsi oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dari hasil Pertemuan Agenda Pembangunan 2030 di Majelis Umum pada tahun 2015, menjadi tumpuan negara-negara untuk berkembang sesuai apa yang disetujui dalam SDGs, termasuk dalam bidang pendidikan (Tujuan Nomor 4), yang mengamanatkan negara-negara anggota untuk menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, terjangkau, dan mendukung perkembangan SDM. (Amedi, 2018)

Pendidikan memiliki peranan penting bagi manusia. Pasal 1 dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya usaha untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, n.d.)

Dalam rangka penguatan pendidikan sumber daya manusia, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi RI meluncurkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program ini merupakan hak belajar mahasiswa tiga semester di luar program studi. Program experiential learning melalui jalur fleksibel dengan harapan mampu memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya (<https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id>, n.d.).

Program Kampus Mengajar bertujuan memberikan kesempatan terhadap mahasiswa untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara membantu proses pembelajaran yang terjadi di SD dan SMP sekitar desa/kota sesuai dengan tempat penugasan masing-masing. Manfaat program kampus mengajar antara lain memberdayakan mahasiswa yang berkolaborasi dengan sekolah. Keberadaan program kampus mengajar, secara tidak langsung memberikan ruang bagi mahasiswa untuk membantu kegiatan belajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi pada sekolah yang menjadi tempat penugasan (<https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id>, n.d.).

Tahun 2022, program Kampus Mengajar Angkatan 4 telah dilaksanakan serentak di Indonesia. Salah satu lokasi sekolah sasaran adalah SDN 03 Sukadana Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat. Kegiatan Program Kampus Mengajar batch 4 di SDN 03 Sukadana berlangsung dalam lima bulan dengan 2 minggu waktu pembekalan dan 4 bulan waktu penugasan. Tim Kampus Mengajar di SDN 03 Sukadana memiliki tiga anggota dari program studi dan perguruan tinggi yang berbeda-beda. Selain itu, tim Kampus Mengajar di SDN 03 Sukadana didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) (Sosialisasi Kegiatan Program Kampus Mengajar Angkatan 4 Di SDN 03 Sukadana, 2022).

SDN 03 Sukadana merupakan sekolah dasar negeri dengan akreditasi C yang terletak dipinggiran. Di sekolah tersebut, terdapat enam ruang kelas, satu kantor, satu toilet namun tidak berfungsi, dan terdapat satu ruang yang dijadikan perpustakaan. Beberapa permasalahan lain yang ditemukan diantaranya: permasalahan pada aspek pembelajaran yang mana dapat digambarkan bahwa sekolah masih minim sarana, seperti buku pengayaan. Ditinjau dari segi adaptasi teknologi, sekolahpun masih terbatas dalam penyelenggaraan bimtek berkaitan dengan pengenalan teknologi kepada guru. Sehingga pemahaman terhadap penggunaan teknologi masih minim. Belum optimalnya Data Pokok Pendidikan (Dapodik) yang ada di sekolah tersebut. Oleh karena itu, identifikasi dan penerapan program berbasis solusi menjadi hal

penting yang perlu dilakukan oleh mahasiswa pada pelaksanaan program kampus mengajar di lokasi tersebut.

Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Himawati & Habibah, 2021) menemukan bahwa output kegiatan program Kampus Mengajar Tahun 2021 antara lain: Mahasiswa memperkuat pembelajaran literasi, memperkuat numerasi, dan membantu belajar di masa pandemi, khususnya di tingkat SD. Peran mahasiswa dalam kegiatan tersebut seperti membantu mengajar, melaksanakan proses adaptasi teknologi, dan membantu persiapan administrasi sekolah dan guru.

(Firdaus et al., 2022) menyoroti pentingnya Pendidikan dan pelatihan yang menjadi perhatian utama dalam menyiapkan masa depan setiap generasi. Hasil temuan penelitian nya yaitu semakin tinggi tingkat pendidikan guru semakin menjadi profesional. Dengan pelatihan, pelatihan pembelajaran dan administrasi menyadarkan guru akan sikap profesionalisme. Selain itu, dengan pelatihan sikap membuat guru lebih bijaksana saat berhadapan dengan masalah siswa. Penelitian ini memberikan beberapa pandangan luas tentang kehidupan guru dan bagaimana melatihnya dengan baik.

Sementara (Hartinah & Rakan, 2021) meneliti tentang implementasi penilaian pembelajaran di s SD Negeri 1 Gegesik Kidul, bahwa salah satu penekanan dalam Kurikulum 2013 yaitu penilaian autentik. Dengan kurikulum 2013, penilaian autentik menjadi penekanan serius. Artinya seorang guru dalam menilai hasil belajar siswa benar-benar memperhatikan penilaian autentik.

METODE PENERAPAN

Program Kampus Mengajar Angkatan 4 di lakukan di sekolah sasaran SDN 03 Sukadana yang terletak di Dusun Pahing atau Patapan Desa Sukadana Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan, dimulai sejak tanggal 01 Agustus- 05 Desember 2022. Peserta mahasiswi Kampus Mengajar Angkatan 4 terdiri dari tiga anggota kelompok mahasiswi yang berasal dari Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Kampus Tasikmalaya dan Cibiru yakni Elya Nurzanah dengan NIM 1908849, Adinda Novita Andhini dengan NIM 1901781, dan Evi Fauziyah Miftaghani, NIM 1901451. Dalam aktifitas nya, para mahasiswi dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan dari STIE Ganesha Jakarta yaitu Aep Saefullah, S.HI., MM dengan NIDN 0316078206. Pelaksanaan program ini diawali dengan melakukan aktifitas antara lain :

1. Analisis situasi SDN 03 Sukadana

Analisis situasi dilaksanakan oleh tim anggota mahasiswi di SDN 03 Sukadana dengan tujuan untuk menggali informasi tentang lokasi potensi, dan kendala yang ada di sekolah sebagai bahan acuan dalam membuat formula konsep program kerja kegiatan Kampus Mengajar. Para mahasiswi didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan ketika turun survey ke lokasi, mereka berdiskusi dengan Kepala Sekolah, dewan guru serta masyarakat sekitar untuk merumuskan ide yang akan menjadi acuan kerja. Setelah menganalisa situasi, para mahasiswi melakukan kegiatan obeservasi lapangan untuk mendata dan menginventarisasi segala permasalahan yang ada di sekolah sasaran. Para mahasiswi melakukan survey terhadap karakteristik peserta didik, sarana dan prasarana, fasilitas yang tersedia untuk menunjang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan selama proses penugasan di sekolah sasaran. Hasil analisa temuan yang diperoleh mahasiswi yaitu :

1. Aspek Geografis

Lokasi SDN 03 Sukadana berada di ujung perbatasan antara Kabupaten Kuningan dan Kabupaten Cirebon. Jarak tempuh dari pusat kantor Desa Sukadana sekitar 10 km, dengan akses jalan melewati hutan dan perbukitan dengan kondisi terbelah dan curam yang sering terjadi rawan longsor apabila hujan turun. Posisi sekolah berada di wilayah terpencil memiliki 6 ruang kelas, 1 kantor guru, 1 gudang, 1 toilet guru dan 2 toilet siswa dengan kondisi kurang baik. Kondisi air disekolah tersebut cukup susah saat musim kemarau karena hanya mengandalkan air sumur. Jumlah guru ada siswa 7 orang, 3 guru sebagai status PNS, 3 guru status PPPK dan sisanya status honor. Adapun jumlah siswanya terdapat 27 siswa dari kelas 1-6. Tidak terdapat ruang perpustakaan, musholla dan kantin. Fasilitas elektronik yang dimiliki SDN 03 Sukadana adalah LCD, 15 buah laptop, 1 proyektor, 2 buah mic, 1 buah salon, dan beberapa alat elektronik lainnya. Dari beberapa alat elektronik yang tersedia, hanya beberapa yang dipergunakan sebagai penunjang pembelajaran.

2. Aspek Pembelajaran

Temuan mahasiswa dalam pembelajaran sehari-hari, kurikulum yang diterapkan di kelas 1 dan 4 memakai kurikulum merdeka. Sedangkan kelas 2, 3, 5 dan 6 masih menggunakan kurikulum 2013 (Kurtilas). Guru dan siswa SDN 03 Sukadana kurang disiplin dalam kegiatan belajar mengajar. Pola KBM dilakukan hanya

sebatas kewajiban semata tanpa ada perencanaan, pendampingan dan evaluasi capaian belajar. Budaya malas masih berlaku bagi siswa, minat belajar masih kurang. Program pembenahan oleh sekolah sedang berjalan untuk meningkatkan pendidikan, salah satunya dengan menjadi peserta program Sekolah Penggerak Kemdikbud Ristek tahun 2022.

3. Aspek Adaptasi Teknologi

Mahasiswa memperoleh gambaran informasi dalam.:

- a. Pelaksanaan Bimbingan Teknologi (BIMTEK) untuk guru masih minim, yakni hanya yang dilaksanakan setiap 6 bulan sekali (sekali dalam 1 semester).
- b. Siswa didik belum diperkenalkan berbagai adaptasi teknologi secara langsung maupun tidak langsung oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Fasilitas sarana prasarana kurang memadai yang tidak dapat menunjang proses pembelajaran di kelas

4. Aspek Administrasi

Hasil temuan mahasiswi dalam administrasi diantaranya yaitu :

- a. Guru dan Kepala Sekolah belum memiliki keahlian dalam manajemen administrasi sekolah.
- b. Guru belum ahli dalam mengoperasikan teknologi digital sehingga proses administrasi sedikit terhambat dalam membuat laporan dan data.
- c. Belum maksimal dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mengelola administrasi, pengerjaannya masih dilakukan secara manual. Seringkali laporan sekolah ke Dinas Pendidikan setempat menggunakan print-out dokumen fisik. Terlebih dalam menata dan mendata Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) sekolah di Dinas Pendidikan Kabupaten dan Kementerian Pusat.
- d. Penataan administrasi buku di perpustakaan belum dilakukan dengan baik, banyak buku bacaan tercecer tidak tersimpan dengan rapih.
- e. Banyak Guru menggunakan administrasi berupa *print out*, dan menggunakan RPP K13 yang pertama kali yang belum *update*.

2. Pendampingan

Bimbingan dan pendampingan mahasiswi dalam program Kampus Mengajar Angkatan 4 saling terkait dengan kegiatan mahasiswi. Semua kegiatan mahasiswi memerlukan persetujuan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Fungsi akademis yang melekat Dosen Pembimbing Lapangan dilakukan mulai tahap awal hingga akhir penugasan mahasiswi. Pada awal bertugas, mengkomunikasikan dan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, dan sekolah penempatan dalam mengantar mahasiswi.

Saat Pelaksanaan program berjalan, DPL membimbing mahasiswa dalam melakukan observasi, menyusun rancangan kegiatan dan menyusun laporan awal. Pendampingan melalui daring baik sinkron/asinkron. DPL memberikan umpan balik dan persetujuan melalui aplikasi MBKM <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id>. Pada sesi ini, dosen pembimbing lapangan memberikan input melalui diskusi secara online, dengan memanfaatkan aplikasi media sosial seperti : zoom link, google meet maupun whatsapp group. Mahasiswa melaporkan kendala dan hambatan yang terjadi lalu dibahas untuk mencari solusi penyelesaiannya. DPL memantau aktivitas mahasiswa melalui logbook harian, mingguan dan laporan kemajuan yang disusun mahasiswa.

Pada akhir penugasan, peran DPL pada tahap ini, memeriksa, mereview, memberikan umpan balik dan memberikan persetujuan dengan menandatangani lembar pengesahan laporan akhir mahasiswa dan memberikan persetujuan melalui aplikasi MBKM <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id> dan melakukan penilaian akhir laporan dan kinerja mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan, Pelaksanaan, Dan Analisis Hasil

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 4 terdiri dari kegiatan persiapan dengan rangkaian kegiatan meliputi pembekalan, penerjunan, observasi dan perencanaan program yang didesain untuk mendorong mahasiswa sebagai motor penggerak penguatan pembelajaran literasi, numerasi, adaptasi teknologi dan membantu administrasi di SDN 03 Sukadana. Berdasarkan uraian tersebut, maka mahasiswa melakukan beberapa kegiatan meliputi:

Tahap Persiapan

1. Tahapan Pembekalan

Sebelum turun dalam pengabdian Program Kampus Mengajar Angkatan 4 tahun 2022 selama 5 bulan di SDN 03 Sukadana. Mahasiswa mengikuti pembekalan untuk mendapatkan gambaran dan arahan mengenai pelaksanaan tugas di lokasi. Pembekalan dilakukan selama 2 minggu dari tanggal 12 Juli sampai tanggal 27 Juli 2022 yang dilaksanakan secara daring via zoom meeting atau youtube dengan pemateri dari pihak panitia Kampus Mengajar.

2. Tahap Koordinasi

Kegiatan awal dari program ini adalah melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan Sekolah yang menjadi tempat pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 4 (*Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan Melepas Penugasan DPL Dan Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4, 2022*) Langkah koordinasi kegiatan meliputi sebagai berikut :



Gambar 1. Kegiatan Pelepasan Tugas Kampus Mengajar Batch-4 oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Kuningan Tahun 2022 Di Aula Universitas Kuningan
Sumber : Data internal Peneliti; 2022

Adapun langkah koordinasi yang dilakukan mahasiswa meliputi kegiatan sebagai berikut:

- Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan melakukan komunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Kuningan
- Mahasiswa menyerahkan Surat Tugas dari Kampus Mengajar dan Surat Tugas Dari Perguruan Tinggi ke Dinas Pendidikan Kabupaten Kuningan.
- Dinas Pendidikan Kabupaten Kuningan membuat Surat Tugas untuk mahasiswa ke sekolah sasaran dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2022
- Koordinasi dengan Sekolah tempat penugasan mahasiswa untuk melakukan lapor diri kepada Kepala Sekolah dan Guru Pamong serta menyerahkan Surat Tugas dari Dinas Pendidikan Kabupaten Kuningan. Salinan Surat Tugas dari Kampus Mengajar dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi.



Gambar 2. Koordinasi Mahasiswa Dengan Dosen Pembimbing Lapangan Kampus Mengajar Batch-4 Untuk Membahas Rencana Kegiatan
Sumber : Data internal Peneliti; 2022

3. Tahap Observasi

Para mahasiswa melakukan observasi ke SDN 03 Sukadana dengan membawa surat tugas dari Dinas Pendidikan Kabupaten Kuningan. Pelaksanaan observasi pada tanggal 29 Juli 2022. Observasi di lingkungan sekitar sekolah dengan tujuan untuk mengetahui kondisi sekolah, perangkat sekolah, metode belajar yang digunakan guru di SDN 03 Sukadana dan mengetahui karakteristik siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Hasil observasi kemudian disampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan. Kegiatan observasi meliputi beberapa aktivitas sebagai berikut :

- a. Observasi di lingkungan SDN 03 Sukadana dilakukan agar memperoleh gambaran dan arahan mengenai aspek karakter guru dan siswa didik serta lingkungan fisik/sarana, lingkungan sosial, iklim dan suasana akademik
- b. Observasi tool perangkat pembelajaran yang digunakan di SDN 03 Sukadana yang mencakup buku acuan dan administrasi guru serta contoh RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran);
- c. Observasi kegiatan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SDN 03 Sukadana, untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman tentang proses belajar mengajar Seperti :
 - 1) Analisis Perangkat Pembelajaran yang digunakan di sekolah tersebut, seperti Kurikulum, Silabus, RPP dan lain-lain.
 - 2) Metode atau strategi yang digunakan pada penyampaian materi pada masing-masing kelas
 - 3) Media atau alat peraga sebagai penunjang proses pembelajaran di sekolah
- d. Observasi terhadap perilaku siswa kelas 1-6 yang bertujuan mengetahui perilaku siswa, sifat siswa serta sikap siswa sebagai bahan rencana akan diajarkan di dalam dan luar kelas.



Gambar 3. Kegiatan Penyerahan dan Koordinasi dengan Pihak SDN 03 Sukadana sebelum bertugas.
Sumber : Data internal peneliti; 2022)

4. Perencanaan Program

Dalam perencanaan program kerja, mahasiswa menyusun rancangan kegiatan, (3 Mahasiswa Kampus Mengajar Batch 4, Presentasikan Proker Selama Bertugas Di SDN 03 Sukadana, 2022) antara lain :

- a. Mahasiswa menyusun rancangan program kerja berdasarkan hasil observasi sekolah mengenai proses kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan, metode yang akan diterapkan pada setiap kelas baik itu kelas rendah ataupun kelas tinggi, kelengkapan pada administrasi pembelajaran dan kegiatan adaptasi teknologi oleh mahasiswa kepada guru dan siswa.
- b. Mahasiswa berkonsultasi dan koordinasi dengan guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Kepala Sekolah dan Guru Pamong mengenai rancangan yang di buat.
- c. Setelah rancangan program teraceetus, mahasiswa meminta persetujuan kepada Dosen Pembimbing Lapangan melalui forum diskusi via zoom, google meet atau whatsapp.



Gambar 2. Kegiatan Forum Koordinasi Kejasama Sekolah (FKKS) Menghasilkan Program Kerja Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022
 (Sumber: Data internal peneliti; 2022)

Tahap Pelaksanaan Program

Program kerja Kampus Mengajar Angkatan 4 tahun 2022 di SDN 03 Sukadana merupakan tugas dan tanggungjawab para mahasiswi untuk membantu kegiatan belajar mengajar siswa didik dalam meningkatkan literasi numerasi, adaptasi teknologi sekolah, dan membantu administrasi sekolah. Adapun program kerja yang dihasilkan sebagai berikut:

Tabel 1. Rencana dan Realisasi Program Kampus Mengajar Batch 4 di SDN 03 Sukadana, Sumber: Olah Data Penulis, Tahun 2022

No	Nama Program Dan Kegiatan	Peserta	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Membantu Kegiatan Belajar Mengajar Siswa	Peserta didik kelas 1-6	Hari Senin-Jumat	Terlaksana
2	Literasi Numerasi (Calistung)	Peserta didik kelas 1	Hari Senin-Jumat	Terlaksana
3	Literasi Numerasi (Calistung)	Peserta didik kelas 2	Hari Senin-Jumat	Terlaksana
4	Kolase	Peserta didik kelas 2	Hari Senin-Jumat	Terlaksana
5	Pembelajaran berbasis PBL “Membuat mobil mainan dari botol bekas”	Peserta didik kelas 3	Hari Senin-Jumat	Terlaksana
6	Adaptasi teknologi “Edukasi adaptasi teknologi aplikasi <i>e-mindmaps</i> ”	Peserta didik kelas 4	Hari Senin-Jumat	Terlaksana
7	Adaptasi teknologi “penggunaan permainan edukasi berbasis aplikasi Bangun Ruang AR”	Peserta didik kelas 5	Hari Senin-Jumat	Terlaksana
8	Pembelajaran berbasis PBL “Perkembangan vegetatif setek tanaman singkong”	Peserta didik kelas 6	Hari Senin-Jumat	Terlaksana
9	Pengembangan media sosial	Masyarakat Umum	Agustus-Desember	Terlaksana
10	Penataan perpustakaan kelas	Peserta didik kelas 1-6	10-20 Oktober	Terlaksana
11	Membantu Pelaksanaan Post Test AKM Siswa	Peserta didik kelas 5	07-27 November	Terlaksana

Pada tahap pelaksanaan program, kegiatan ini menjadi bagian yang sangat penting di Kampus Mengajar angkatan 4, dengan tujuan mengetahui kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran di sekolah. Mahasiswa hadir di sekolah setiap hari membantu para guru. Adapun kegiatan nya antara lain :

1. Meningkatkan Literasi dan Numerasi

Dalam proses pembelajaran di SDN 03 Sukadana ini Tim Kampus Mengajar SDN 03 Sukadana membantu melaksanakan peningkatan literasi dan numerasi di kelas 1, 2, dan 5 sesuai pembagian yang telah diberikan oleh guru pamong di awal penugasan.

Dalam penyampaian materi mahasiswa membantu secara tatap muka di semua mata pelajaran meliputi Bahasa Indonesia, Matematik, Tematik, Tema 7, Tema 8 dan Tema 9 dan Pendidikan Agama Islam.



Gambar 4. Kegiatan Pembelajaran di Dalam Kelas Oleh Mahasiswa.
Sumber : Data Internal Peneliti; 2022

2. Adaptasi Teknologi

Untuk kegiatan adaptasi teknologi, Tim Kampus SDN 03 Sukadana memperkenalkan teknologi kepada siswa dari mulai menonton video di infocus, memperkenalkan cara operasional laptop dalam rangka menunjang persiapan ANBK kelas 5. Penulis juga membantu adaptasi teknologi kepada guru di sekolah dalam mempersiapkan video pembelajaran yang akan digunakan. Pada saat proses peningkatan literasi dan numerasi Ketika siswa sudah terlihat jenuh dan bosan penulis menggunakan adaptasi teknologi melalui tontonan youtube video pembelajaran di kelas. Sehingga dengan menggunakan teknologi ini siswa bisa mengurangi kejenuhan saat proses pembelajaran.



Gambar 5. Pengenalan Aplikasi e-mindmaps Dalam Pembelajaran Menggunakan HP.
Sumber : Data Internal Peneliti; 2022

3. Administrasi

Program kerja di bidang ini yakni menata administrasi sekolah dengan cara menyusun administrasi dan pendataan data sekolah baik teknis atau substantif menjadi sistematis dan tertata rapi. Penataan menggunakan aplikasi teknologi via computer seperti merekap nilai ulangan oleh guru, pengisian nilai raport siswa, serta mendata peserta didik untuk keperluan guru. Selain itu, kegiatan administrasi lainnya, membantu merapikan buku-buku bacaan yang berserakan di setiap pojok baca di ruangan kelas 1-6.



Gambar 6. Mahasiswa Membereskan administrasi Perpustakaan Sekolah Yang Digunakan Sebagai Pojok Baca Sekolah. Sumber : Data Internal Peneliti; 2022

Tahap Analisis Hasil Pelaksanaan Program

Adapun hasil dari kegiatan analisis pelaksanaan program Kampus Mengajar, yaitu :

1. Proses Mengajar

Menurut (Sanjaya, 2017) seorang guru perlu memahami paradigma dalam pengajaran. Paradigma mengajar sesuai dengan abad ke-21, yakni bagaimana cara mengajar yang sesuai dengan perkembangan zaman, mengevaluasi dan menilai hasil belajar dan karya siswa.

Dan (Pingge, 2020) mengibaratkan seorang guru sebagai seorang petani yang berusaha untuk menjadikan tanamannya menghasilkan panen yang melimpah. Petani selalu memberikan pupuk, menjaga dari hama dan membersihkan rumput liar yang mengganggu. Begitupun dengan tugas guru, transfer ilmu pengetahuan, memberi suritелadan, mendampingi dan membimbing siswa agar berkembang menjadi lebih baik, bahkan mengarahkan siswa supaya dapat keluar dari kesulitan yang dihadapi di sekolah mulai dari aspek belajar, pribadi, sosial hingga karier.

Pada program Kampus Mengajar Angkatan 4, peran mahasiswa sangat besar, salah satunya kolaborasi dengan guru atau berfungsi menggantikan guru yang berhalangan hadir ke sekolah ataupun yang ada kepentingan lain seperti rapat dan lain-lain. mahasiswa turut membantu proses pembelajaran di kelas rendah dan kelas tinggi yang sudah dibagi sebelumnya oleh guru pamong.

➤ Mengajar di kelas rendah

Berdasarkan penelitian (Zulvira et al., 2021) yang mengkaji tentang karakteristik siswa sekolah dasar. Proses kegiatan belajar di sekolah dasar sangat berbeda dengan pembelajaran dengan tingkat pendidikan lainnya. Pembelajaran di sekolah dasar harus menyesuaikan dengan level perkembangan siswa, lebih dari itu proses perkembangan siswa di sekolah dasar mempunyai klasifikasi perbedaan. Siswa sekolah dasar dibagi menjadi dua kelompok yakni siswa kelas rendah dan siswa kelas tinggi. Akibat

ketidaktahuan guru tentang karakteristik siswa, sehingga banyak proses pembelajaran di kelas rendah yang disamakan pelaksanaannya dengan proses pembelajaran di kelas tinggi.

Siswa di kelas rendah SDN 03 Sukadana dalam kemampuan literasi terutama dalam membaca dan menulis masih sangat kurang karena di tempat penugasan tidak ada Paud/TK sehingga kemampuan dasar yang dimiliki dalam membaca, menulis dan menghitung masih sangat kurang. Namun di kelas 3 siswa sudah memiliki kemampuan menghitung dasar seperti penjumlahan, pengurangan dan perkalian

➤ Mengajar di kelas tinggi

Untuk proses pembelajaran di kelas tinggi kami mengajar tentang kemampuan numerasi yang lebih di gencar karena kemampuan literasi sudah cukup di gencar saat siswa di kelas rendah. Pada kelas tinggi ini, Adapun pelajaran yang kami ajarkan adalah bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, juga mengajar tentang tematik. Siswa di kelas tinggi sudah memiliki kemampuan belajar yang cukup baik saat kami mengajarkan sesuai dengan kemampuan yang masih dimiliki. Walaupun masih ada siswa kelas tinggi yang masih belum lancar dalam membaca, namun dalam menghitung sudah lancar begitupun ada yang sebaliknya lancar dalam membaca namun kurang dalam menghitung.

4. Membantu Adaptasi Teknologi

Menurut (Patimah & Supriyadi, 2021) Teknologi Pendidikan (TP) di desain untuk membantu solusi permasalahan pendidikan, agar dapat menimbulkan manfaat meningkatkan kualitas pembelajaran. Pola pengalaman belajar, yang dicapai di dalam kelas dan luar kelas serta pesan-pesan pembelajaran, bisa dikemas dengan melihat kaidah dan prinsip teknologi Pendidikan tanpa.

Dalam adaptasi teknologi, kegiatan mahasiswa dibagi menjadi dua tahap, yang pertama kami membantu siswa dalam hal pengoperasian dasar laptop seperti cara mematikan dan menghidupkan laptop, mengetik dan mengedit teks, dan membuat tabel atau kotak di Microsoft Word. Yang kedua kami belajar tentang cara memperbaharui website yang ada di sekolah dan membantu membuat jadwal pelajaran dan jadwal piket untuk semua kelas 1-6 di aplikasi e-mindmaps.

5. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Jenis administrasi guru dan sekolah beraneka ragam. Terdapat kegiatan administrasi yang diselesaikan oleh guru langsung, dan ada yang bisa dilakukan oleh mahasiswa. Peran mahasiswa antara lain membantu guru dalam rekapitulasi rapor dan penilaian siswa, serta membantu mendata peserta didik dan akreditasi sekolah. Selain itu, merapikan dan mendata ulang buku yang berserakan di setiap pojok baca di kelas agar bisa digunakan dengan nyaman oleh siswa.

KESIMPULAN

Program Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022 salah satu program unggulan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dari Kemendikbudristek RI yang bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Program ini bentuk transformasi dari program sebelumnya yaitu Kampus Mengajar Angkatan 1, 2, dan 3 yang bertujuan untuk memberikan penyelesaian bagi SD dan SMP dengan memberdayakan mahasiswa untuk membantu para guru dan kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Program Kampus Mengajar Angkatan 4 menghasilkan :

1. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan siswa didik dalam pembelajaran literasi di kelas 1-6. Mahasiswa mampu meningkatkan pembelajaran numerasi kepada siswa didik kelas rendah dan kelas tinggi.
2. Mahasiswa dapat meningkatkan pengenalan dan penerapan adaptasi teknologi digital dalam pembelajaran siswa di kelas 1-6.
3. Mahasiswa membantu sekolah dalam penataan administrasi kelas, perpustakaan dan sekolah.
4. Mahasiswa dapat meningkatkan karakter, kemauan minat bakat dan mental siswa didik dalam kegiatan belajar di dalam dan luar kelas.
5. Kehadiran mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) di SDN 03 Sukadana turut mewarnai dan memiliki dampak positif dalam kemajuan pendidikan di SDN 03 Sukadana.
6. Program Kampus Mengajar Angkatan 4 sangat dirasakan manfaatnya oleh siswa, orang tua murid dan guru.

SARAN DAN REKOMENDASI

Meski program Kampus Mengajar Angkatan 4 sudah berakhir, pembelajaran literasi dan numerasi perlu ditingkatkan lebih lagi. Berikut saran dan rekomendasi agar menjadi perhatian.

1. Pihak Kampus Mengajar

- Program Kampus Mengajar sangat efektif membantu sekolah untuk meningkatkan dan menguatkan literasi dan numerasi siswa.
- Program Kampus mengajar bermanfaat bagi sekolah, siswa dan orang tua
- Percepatan pencairan dana biaya bantuan hidup bagi mahasiswa dalam penugasan, mengingat banyak mahasiswa yang merasa kekurangan khususnya bagi yang mendapatkan lokasi penempatan cukup jauh.
- Dalam kegiatan program Kampus Mengajar Angkatan 4 ini sudah baik, dan berjalan dengan lancar.

2. Pihak SDN 03 Sukadana

- Perlu kesinambungan dan kelanjutan atas program kerja yang sudah dijalankan mahasiswi Kampus Mengajar Angkatan 4 oleh Guru SDN 03 Sukadana.
- Pendampingan siswa didik dalam media pembelajaran, penerapan teknologi dan administrasi agar menumbuhkan semangat belajar bagi siswa dan guru.
- Guru lebih dalam memperhatikan peserta didik yang belum bisa membaca, khususnya pada peserta didik yang berada di kelas tinggi.
- Wali kelas sebaiknya memberikan jam khusus kepada mereka untuk melatih membaca.
- guru mengajar menggunakan metode digital, menggunakan bahan ajar seperti power point yang menarik, video pembelajaran, agar peserta didik merasa tertarik dan tidak ada rasa bosan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022 berjalan lancar dan sukses. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut kontribusi mensukseskan program ini :

- Panitia Kampus Mengajar Angkatan 4 Kemdikbud Ristek RI
- Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan
- Dosen Pembimbing Lapangan, Bapak Aep Saefullah, SHI., MM
- Kepala SDN 03 Sukadana Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan, Bapak Haerul Ibad, S.Pd.I., M.Pd.I
- Guru Pamong SDN 03 Sukadana Bapak Dedi, S.Pd
- Ketua Komite Sekolah SDN 03 Sukadana
- Tim Mahasiswi Kampus Mengajar Angkatan 4 Elya, Nurzanah, Adinda Novita Andhini dan Evi Fauziah Mitagani
- Bapak Ibu Guru dan seluruh wali murid SDN 03 Sukadana

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Pingge, H. D. (2020). *Mengajar Dan Belajar Menjadi Guru Sekolah Dasar*. Penerbit Lakeisha.
Sanjaya, W. (2017). *Paradigma Baru Mengajar*. Kencana.

Jurnal

- Amedi, A. M. (2018). Analisis Politik Hukum Pendidikan Dasar di Indonesia Demi Menyongsong Era Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). *Padjadjaran Law Review*, Query date: 2022-11-27 17:47:21. <http://jurnal.fh.unpad.ac.id/index.php/plr/article/view/389>
- Hartinah, D., & Rakan, M. G. (2021). *Implementasi Penilaian Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. 5.
- Himawati, I. P., & Habibah, U. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Dalam Rangka Meningkatkan Peran Mahasiswa Di SDN 95 Kabupaten Kaur, Bengkulu. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 3, 629–635. <https://doi.org/10.31258/unricsce.3.629-635>
- Patimah, P., & Supriyadi, D. (2021). Teknologi Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *TEKNOLOGI PEMBELAJARAN*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.31980/tp.v6i2.2083>
- Zulvira, R., Neviyarni, N., & Irdamurni, I. (2021). Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), Article 1.

Peraturan dan Undang-undang

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 20.
https://pmpk.kemdikbud.go.id/assets/docs/UU_2003_No_20_-_Sistem_Pendidikan_Nasional.pdf

Situs Web

<https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id>. (n.d.). Kampus Mengajar; Mengubah Tantangan Menjadi Harapan. *Apa Itu Kampus Mengajar*. <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>
<https://kuningan.jarakpos.com/>. (2022a, August 2). *Sosialisasi Kegiatan Program Kampus Mengajar Angkatan 4 Di SDN 03 Sukadana* [Media Online].
<https://kuningan.jarakpos.com/2022/08/02/sosialisasi-kegiatan-program-kampus-mengajar-angkatan-4-di-sdn-03-sukadana/>
<https://kuningan.jarakpos.com/>. (2022b, August 30). *3 Mahasiswi Kampus Mengajar Batch 4, Presentasikan Proker Selama Bertugas Di SDN 03 Sukadana* [Media Online].
<https://kuningan.jarakpos.com/2022/08/30/3-mahasiswi-kampus-mengajar-batch-4-presentasikan-proker-selama-bertugas-di-sdn-03-sukadana/>